

Berlatih **LUMENS** untuk perencanaan penggunaan lahan menuju pembangunan hijau di Provinsi Jambi

Oleh: Andree Ekadinata, Reny Juita, dan Sonya Dewi

Proses perencanaan penggunaan lahan secara berkelanjutan di Indonesia pada umumnya masih menghadapi berbagai kendala. Akar masalah yang menjadi faktor penghambat antara lain: keterbatasan perangkat praktis yang tersedia dan kapasitas teknis dalam perencanaan penggunaan lahan. Oleh karena itu pengembangan perangkat yang praktis dan kapasitas teknis perlu dilakukan.

LUMENS (*Land use planning for multiple environmental services*), dan perangkat pendahulunya LUWES (*Land use planning for low emission development strategy*) adalah sebuah kerangka kerja perencanaan penggunaan lahan yang berbasis perangkat lunak komputer, mudah digunakan, praktis dan dapat diakses oleh khalayak luas. Perangkat lunak **LUMENS** dirancang untuk mengakomodir terjadinya proses negosiasi penggunaan lahan di tingkat lansekap yang inklusif, integratif dan berbasiskan informasi serta analisa yang shahih. **LUMENS** secara khusus dikembangkan untuk memberdayakan negosiasi multipihak dalam perencanaan bentang lahan berkelanjutan yang mendukung upaya pembangunan untuk meningkatkan penghidupan masyarakat dan pada saat yang sama juga memelihara dan memulihkan jasa lingkungan.

Pengembangan kapasitas dalam bentuk pelatihan, diskusi dan lokakarya, merupakan bagian penting yang tidak dapat dipisahkan dari kerangka kerja **LUMENS**. Sesuai dengan namanya, rangkaian kegiatan pengembangan kapasitas ditujukan untuk meningkatkan pemahaman, pengetahuan dan kemampuan para pemangku kepentingan dalam melakukan perencanaan penggunaan lahan. Pemahaman, pengetahuan dan kemampuan yang dimaksud disini bukan hanya dalam bentuk penggunaan perangkat lunak saja, tetapi juga meliputi penguasaan terhadap konsep dasar, aspek-aspek penting, permasalahan dan tantangan dalam melakukan perencanaan penggunaan lahan yang berkelanjutan.

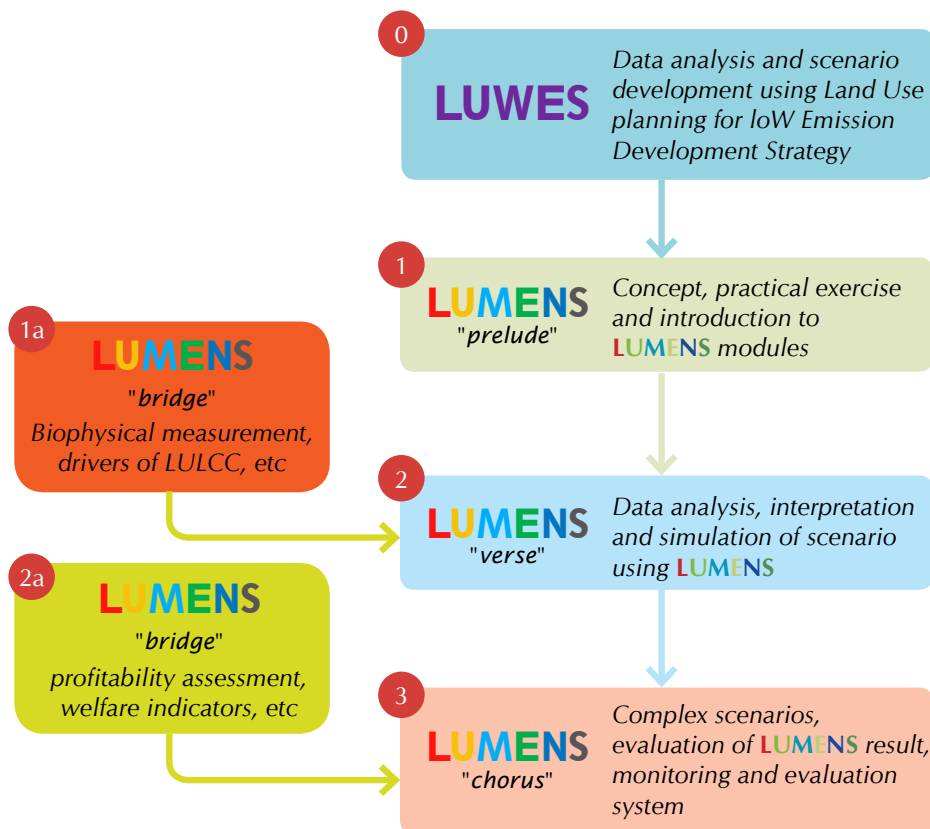
Proyek Perlindungan Keanekaragaman Hayati melalui Perbaikan Pengelolaan Hutan Masyarakat dan Agroforestri yang didanai oleh Margaret A. Cargill

Foundation (MACF) di tiga kabupaten di Jambi, yaitu Kabupaten Batang Hari, Bungo dan Merangin bertujuan untuk membangun, pengelolaan hutan berkelanjutan berbasis masyarakat dan sistem agroforestri dalam rangka mempertahankan keanekaragaman hayati dan jasa lingkungan lainnya, kualitas habitat penyangga, hak atas lahan dan meningkatkan mata pencaharian atau penghidupan masyarakat. **LUMENS** adalah salah satu perangkat lunak yang dikembangkan dalam proyek ini dan digunakan oleh para pembuat kebijakan untuk mencapai tujuan tersebut. Pengembangan perangkat **LUMENS** melibatkan para pihak pemerintah di setiap kabupaten dan juga merupakan bagian dari pengembangan kapasitas di tingkat kabupaten.

Pengembangan kapasitas untuk penggunaan perangkat **LUMENS** dilakukan dalam bentuk rangkaian



Pelatihan LUMENS II di Provinsi Jambi diikuti oleh perwakilan Satuan Kerja Perangkat Daerah dari Kab. Merangin, Batanghari, dan Bungo (foto: Reny Juita)



Tahapan proses pengembangan kapasitas LUMENS: *prelude*, *verse*, *chorus* dan *bridges*

pelatihan yang meliputi pelatihan ruang kelas, kegiatan lapangan, penelitian bersama, diskusi dan lokakarya. Terinspirasi dari struktur musik yang harmoni, proses penguatan kapasitas LUMENS dibagi ke dalam empat bagian, yaitu: *prelude*, *verse*, *chorus* dan *bridge*.

1. LUMENS "prelude" adalah bagian pertama dari rangkaian LUMENS Capacity Building (Pengembangan Kapasitas). Tahapan ini diselenggarakan dengan tujuan untuk memperkenalkan dan memberikan pemahaman dasar mengenai konsep, teori dan proses perencanaan penggunaan lahan berkelanjutan dalam bentuk praktis. Dalam tahapan ini peserta kegiatan juga diperkenalkan dengan perangkat lunak LUMENS dan data yang dibutuhkan untuk menggunakannya. Pada akhir tahapan ini, peserta diharapkan dapat menyusun rencana tindak lanjut untuk kegiatan pengembangan kapasitas berikutnya.
2. LUMENS "verse" adalah tahapan kedua dari rangkaian kegiatan pengembangan kapasitas LUMENS. Pada tahapan ini, peserta kegiatan

- diperkenalkan secara rinci tentang modul-modul di dalam LUMENS beserta proses pemasukan data, analisa data, interpretasi hasil dan pembangunan skenario serta opsi perencanaan penggunaan lahan. Pada tahapan ini peserta diharapkan dapat menggunakan keseluruhan modul-modul LUMENS secara baik dan benar.
3. LUMENS "chorus", merupakan bagian ketiga yang dilakukan berdasarkan hasil analisa data yang telah dilakukan oleh peserta kegiatan setelah tahapan kedua selesai. Tahapan ini merupakan iterasi sekaligus proses konsultasi dalam membangun skenario dan opsi perencanaan penggunaan lahan dengan menggunakan data sebenarnya. Pada akhir rangkaian kegiatan tahapan ini, peserta kegiatan diharapkan dapat menampilkan dan menyampaikan hasil analisa yang dilakukannya kepada pemangku kepentingan yang lebih luas.
4. LUMENS "bridge" adalah tahapan penghubung antara LUMENS "verse" dan LUMENS "chorus". Tahapan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas peserta

pelatihan dalam mengumpulkan data-data dan informasi yang dibutuhkan untuk menjalankan LUMENS. Pada tahapan ini kegiatan dilakukan melalui pelatihan, pengukuran lapang, bekerja bersama dan diskusi antara peserta pelatihan dengan narasumber LUMENS.

Peserta pelatihan LUMENS adalah para pemangku kepentingan di tingkat kabupaten, provinsi maupun nasional, yang dapat dikelompokkan menjadi:

1. **Kelompok pemerintah:** Dinas/ Kementrian yang terkait dengan perencanaan penggunaan lahan di tingkat kabupaten, provinsi maupun nasional, misalnya: Bappeda, Kehutanan, Pertanian, Perkebunan, Pertambangan dan Energi, Transmigrasi, Pekerjaan Umum, Perhubungan dan lain-lain.
2. **Lembaga swadaya masyarakat atau lembaga nirlaba** lainnya yang memiliki kepedulian terhadap perencanaan penggunaan lahan secara berkelanjutan di tingkat nasional, provinsi maupun kabupaten.
3. **Perwakilan masyarakat dan komunitas lokal** di tingkat kabupaten maupun provinsi, yang terkait di dalam proses perencanaan penggunaan lahan.
4. **Swasta atau kalangan usaha** yang memiliki kegiatan usaha pada bidang berbasis lahan dan memiliki kepentingan serta kepedulian terhadap perencanaan penggunaan lahan berkelanjutan.

Pelatihan LUMENS sampai pada tahun kedua proyek telah dilakukan sampai dengan tahap kedua dari empat pelatihan yang direncanakan. Pelatihan pertama diikuti oleh 22 orang peserta yang terdiri dari staf pemerintahan daerah baik tingkat Provinsi Jambi maupun Kabupaten Batang Hari, Bungo dan Merangin, diantaranya adalah staf Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah, Dinas Kehutanan, Dinas Pertanian dan Perkebunan dan Dinas Pertambangan. Demikian pula untuk pelatihan kedua.

Pelatihan LUMENS ketiga direncanakan pada Bulan Februari 2015 yang akan diikuti oleh lebih luas para pihak yang berkepentingan dalam pengambilan kebijakan secara lebih luas di tingkat Provinsi Jambi.